



**SALINAN**

BUPATI TANAH LAUT

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI TANAH LAUT  
NOMOR 180 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS SUNGAI CUKA  
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH LAUT,

- Menimbang :
- a. bahwa agar perencanaan program taktis strategi Badan Layanan Umum Daerah dapat tercapai, maka perlu disusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra-BLUD) yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Sungai Cuka Tahun 2021-2025;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953

- tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
  5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 33);

#### M E M U T U S K A N:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS SUNGAI CUKA TAHUN 2021-2025.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tanah Laut.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tanah Laut.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
6. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelayanan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut BLUD UPT Puskesmas adalah Unit Kerja pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
10. Rencana Binsis dan Anggaran yang selanjutnya disebut RBA adalah Dokumen Rencana Anggaran Tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.
12. Rencana Kerja yang selanjutnya disebut Renja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Program adalah instrumen kebijakan yang berisikan 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
14. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1(satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.
15. Keluaran (*Output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.

16. Hasil (*Outcame*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan telah ditetapkan.

## BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

### Pasal 2

- (1) Renstra BLUD Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan Renja dan RBA BLUD.

## BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

### Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

### Pasal 4

- (1) Renstra BLUD disusun dengan sistematika sebagai berikut:
  1. BAB I : PENDAHULUAN.
  2. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD UPT PUSKESMAS.
  3. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.
  4. BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN.
  5. BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.
  6. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.
  7. BAB VII : RENCANA KEUANGAN.
  8. BAB VIII : PENUTUP.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB IV KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Ditetapkan di Pelaihari  
pada tanggal 2 Desember 2020

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA

Diundangkan di Pelaihari  
pada tanggal 2 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TANAH LAUT,

Ttd

H. DAHNIAL KIFLI

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2020 NOMOR 180

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TANAH LAUT  
NOMOR : 180 TAHUN 2020  
TANGGAL : 2 DESEMBER 2020

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat karena kesehatan adalah hak dan investasi, dan semua warga negara berhak atas kesehatannya, untuk itu maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan juga antara lain untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien, agar semua lapisan masyarakat memperoleh layanan kesehatan secara mudah. Meningkatnya persaingan dan tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan telah mendorong puskesmas agar dikelola secara profesional. Dalam era otonomi, Puskesmas didorong untuk menyusun perencanaan yang matang sesuai dengan analisis situasi setempat dalam bentuk rencana strategis (renstra) puskesmas

Renstra UPT Puskesmas Sungai Cuka merupakan Dokumen Perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas dengan dorongan peran aktif masyarakat. Renstra ini dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan kesehatan di wilayah Puskesmas Sungai Cuka dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dirasakan masyarakat.

Adapun maksud penyusunan Renstra ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan kesehatan. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah tersedianya suatu dokumen yang strategis dan komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka.

Pembangunan kesehatan daerah yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan.

Dengan berpedoman pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten tanah Laut tahun 2019 – 2023, maka disusunlah rencana Strategis untuk mengantisipasi permasalahan kesehatan ditingkat Puskesmas. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Sungai Cuka dibuat untuk masa kerja lima tahun mendatang.

B. Landasan Hukum

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional yang dalam hal ini termasuk pula perencanaan pembangunan di daerah, maka perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan nasional.

Sejalan dengan itu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, juga mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan di daerah perlu disusun Rencana Strategis Daerah yang dimuat dalam masing-masing Rencana Strategis SKPD. Selain itu dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut juga didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
3. Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009 Tahun tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran negara nomor 4816);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran negara Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009 (lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Kesehatan NO. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Renstra
16. Peraturan Menteri Dalam Negri No. 79 Tahun 2018 Tentang Penguatan Kebijakan BLUD;



17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2005 – 2025;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
19. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tanggal 18 Maret 2019 Tentang RPJMD
20. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 24 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;
21. Peraturan Bupati No 24 Tahun 2019 Tanggal 18 April 2019 Tentang Renstra SKPD;

#### C. Maksud dan Tujuan

##### 1. Maksud

Rencana Strategi ( Renstra ) Puskesmas Sungai Cuka 2019 – 2023 disusun dengan maksud untuk mengoptimalkan peran Puskesmas Sungai Cuka dalam melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat dan pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka, untuk meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam kerangka perwujudan *Good and Clean Governance*.

##### 2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

- a. Tersusunnya Rencana Strategis yang merupakan pedoman untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Sungai Cuka
- b. Tersusunnya instrumen pengukuran kinerja pembangunan kesehatan di Puskesmas Sungai Cuka
- c. Tersusunnya kebijakan yang diperlukan sesuai skala prioritas dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Puskesmas Sungai Cuka.
- d. Tersusunnya rencana kegiatan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis sesuai bidang kewenangan Puskesmas Sungai Cuka
- e. Tersusunnya program-program pembangunan kesehatan Puskesmas Sungai Cuka.
- f. Tersusunnya kegiatan-kegiatan dalam kurun waktu dan pembiayaan.

#### D. SistematikaPenulisan

Rencana Strategis Puskesmas Sungai Cuka Tahun 2019 – 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Pada Bab I memuat pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan.
2. Pada Bab II memuat Gambaran Pelayanan Puskesmas Sungai Cuka yang berisi Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, Sumber Daya Puskesmas, Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan, Target dan Sasaran Kerja Pelayanan Puskesmas serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.
3. Pada Bab III memuat Permasalahan dan Isu-isu Strategis Puskesmas Sungai Cuka yang berisi Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas

dan fungsi pelayanan puskesmas, Telaah visi, misi dan program puskesmas, Telaah Restra, dan Penentuan isu-isu strategis.

4. Pada Bab IV memuat Tujuan dan Sasaran
5. Pada Bab V memuat Strategi dan Arah Kebijakan.
6. Pada BabVI memuat Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan.
7. Pada Bab VII memuat Rencana Keuangan.
8. Pada Bab VIII Penutup.
9. Lampiran

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS SUNGAI CUKA

#### A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Puskesmas Sungai Cuka

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Sungai Cuka Peraturan Bupati Tanah Laut No. 67 Tahun 2016. Struktur Organisasi dan Tata Kerja ( SOTK ) Puskesmas Sungai Cuka adalah sebagai berikut :

Kepala Puskesmas membawahkan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, membawahi:
2. Pelaksana Administrasi
3. Pelaksana Kepegawaian
4. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang
5. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Surveilans Epidemiologi
7. Imunisasi
8. ISPA
9. TB Paru
10. Diare
11. Demam Berdarah Dengue
12. Kusta
13. HIV AIDS
14. Koordinator Kesehatan Keluarga
  - a. KIA dan KB
  - b. MTBS
  - c. Gizi
  - d. UKS
  - e. Lansia
15. Koordinator Pelayanan Kesehatan
  - a. Kefarmasian
  - b. Loker Pendaftaran
  - c. Poli Umum
  - d. Poli Gigi
  - e. UKGS
  - f. Promosi Kesehatan
  - g. Laboratorium
  - h. PHN
  - i. Kesehatan Jiwa
16. Koordinator Kesehatan Lingkungan
  - a. Kesehatan Lingkungan
  - b. Klinik Sanitasi

Tugas pokok dan fungsinya Struktur Organisasi Tata Kerja Puskesmas Sungai Cuka adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas
  - a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis dinas kesehatan, membina, mengelola dan mengkoordinasikan serta melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama/dasar secara menyeluruh dan terpadu meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

- b. Fungsi

- 1) Merumuskan visi, misi dan tujuan organisasi unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

- 2) Menetapkan perencanaan kinerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan Renstra/Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman.
- 3) Mendukung dan melaksanakan kebijakan umum dan teknis yang telah ditetapkan kepala dinas berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai bahan pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Melaksanakan kebijakan umum dan teknis serta mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebijakan kepala dinas dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan fasilitasi pelayanan kesehatan masyarakat.
- 6) Menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 7) Merencanakan kegiatan unit pelaksana teknis (UKP) pusat kesehatan masyarakat.
- 8) Menyusun program kerja untuk pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 9) Menyusun program, mengatur, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana tugas.
- 10) Mengadakan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.
- 11) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
- 12) Menyusun program, mengatur, dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kesehatan masyarakat.
- 13) Merencanakan, menyusun, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 14) Menyiapkan bahan hubungan kerja sama kerja sama dengan unit lain/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 15) Menyusun program kerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 16) Menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

- 17) Menghimpun dan mengolah data kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 18) Melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang dikelompokkan menjadi upaya kesehatan wajib dan pengembangan meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 19) Melaksanakan pelayanan upaya kesehatan/kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan kesehatan masyarakat, usaha kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat, karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana, upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan jiwa, kesehatan mata dan kesehatan khusus lainnya serta pembinaan pengobatan tradisional.
- 20) Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan dibidang kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat di wilayah kerjanya.
- 21) Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informai kesehatan.
- 22) Melakukan pemeliharaan mutu obat pada puskesmas agar kualitas dan manfaat obat tetap terjaga.
- 23) Mengumpulkan data tentang kerusakan obat-obat yang tidak memenuhi syarat serta efek samping obat agar tersedia data yang akurat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
- 24) Melakukan pencatatan terhadap barang-barang yang disimpan agar tersedia data yang akurat.
- 25) Mengadministrasikan semua kegiatan kerja secara terencana dan teratur untuk tertib administrasi.
- 26) Melakukan pencatatan pencatatan persediaan barang digudang, unit pelayanan kesehatan , penggunaan obat-obatan, alat alat kesehatan kebutuhan jenis dan macam obat.
- 27) Mengevaluasi pelayanan kesehatan pada masyarakat untuk melakukan perubahan pelayanan agar pelayanan dapat lebih maksimal.
- 28) Melakukan evaluasi terhadap penggunaan obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai dengan fungsinya.
- 29) Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan sebagai bahan permintaan untuk penyediaan obat-obatan bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
- 30) Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
- 31) Memberikan petunjuk dan mnegarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.

- 32) Memberikan saran, pertimbangan, dan telaahan kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- 33) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai pedoman dan landasan kerja.
- 34) Menyiapkan bahan penyusunan usulan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat.
- 35) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mengumpulkan dan menginventarisasikan data atau laporan tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
- 36) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkn agar diketahui realisasi program, hambatan dan upaya pemecahan untuk kelancaraan pelaksanaan tugas.
- 37) Melaksanakan inventarisasi kebutuhan, usulan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana puskesmas.
- 38) Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.
- 39) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 40) Mengadakan hubungan kerja dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 41) Melaksanakan pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan
- 42) Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan dan penetapan rencana anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 43) Mendelagasikan tugas kepada bawahan dan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
- 44) Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier.
- 45) Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
- 46) Mengendalikan, emngevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas uni pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 47) Menerima laporan kinerja dari bawahan.
- 48) Membuat laporan hasil pelaksanakan tugas unit pelalsana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 49) Menerima laporan kinerja dari bawahan.

- 50) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sebagai bahan pertanggungjawabkan dan bahan masukan.
- 51) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

## 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

### a. Tugas Pokok

Melaksanakan pembinaan urusan tata usaha umum, penyusunan program dan rencana kegiatan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, surat menyurat, rumah tangga, dan perlengkapan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

### b. Fungsi

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
- 2) Mengatur dan mengevaluasi penyiapan bahan bahan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
- 3) Menyediakan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
- 4) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran, penyelenggaraan administrasi dan pertanggungjawaban keuangan.
- 5) Menyiapkan bahan dan mengelola pembinaan dan administrasi kepegawaian.
- 6) Menyiapkan bahan dan mengelola urusan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan perlengkapan kantor.
- 7) Menyiapkan bahan dan memelihara keamanan kantor serta menyediakan fasilitas pelayanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 8) Menyiapkan bahan dan menyusun laporan serta memelihara arsip dalam lingkup tugasnya.
- 9) Menyiapkan bahan dan menyusun laporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 10) Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
- 11) Mengkoordinir kegiatan dibidang urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan untuk keserasian dan kelancaran tugas.
- 12) Menghimpun usulan kegiatan guna penyusunan program kerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 13) Melaksanakan penyusunan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksanaan teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

- 14) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 15) Mengkoordinasikan upaya pemecahan masalah unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat dan pengaduan/keluhan masyarakat.
- 16) Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan urusan surat menyurat dan kearsipan, urusan kebersihan dan keamanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 17) Menyiapkan bahan dan melaksanakan analisa kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian serta pemeliharaan sarana dan prasarana unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 18) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan ketatausahaan sebagai pedoman dan landasan kerja.
- 19) Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
- 20) Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku
- 21) Memberikan saran, pertimbangan dan telaahan kepada kepala unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
- 22) Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya kegiatan ketatausahaan umum.
- 23) Menyusun program, mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan umum dan kepegawaian.
- 24) Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
- 25) Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pelayanan alat-alat tulis kantor habis pakai dan barang cetakan untuk keperluan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
- 26) Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
- 27) Melakukan pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
- 28) Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta mencari solusi pemecahan masalah.
- 29) Menginventarisasi dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian perencanaan dan keuangan.
- 30) Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan mendistribusikan / memberi disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas



agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

- 31) Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karir.
- 32) Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
- 33) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukan.
- 34) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Pelaksana Administrasi

#### a. Tugas Pokok

Pelaksanaan aktifitas administrasi dan pelaporan SP3 di Puskesmas.

#### b. Fungsi

- 1) Pengelolaan persuratan puskesmas:
- 2) Pencatatan surat masuk di buku surat masuk
- 3) Pembuatan kartu disposisi agar di tindaklanjuti oleh kepala Puskesmas untuk intruksi selanjutnya.
- 4) Pencatatan surat keluar di buku surat keluar
- 5) Penomoran surat keluar
- 6) Pengiriman surat ke tempat tujuan
- 7) Menerima laporan program dari tiap unit pelayanan dan pelaksana program
- 8) Memeriksa laporan yang diterima
- 9) Memasukkan data ke dalam format SP3
- 10) Menyusun laporan tahunan dan perencanaan
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

### 4. Pelaksana Kepegawaian

#### a. Tugas Pokok

Mengkoordinasi semua aktifitas Kepegawaian di lingkungan puskesmas

#### b. Fungsi

- 1) Perencanaan program dan rencana operasional kepegawaian Puskesmas;
- 2) Pengendalian dan pengkoordinasian kepegawaian puskesmas;
- 3) Menyusun Arsip Kepegawaian
- 4) Membuat usulan kenaikan pangkat / golongan
- 5) Membuat usulan kenaikan gaji berkala
- 6) Membuat usulan SKUMPTK (Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga)
- 7) Membuat SKP yang telah dinilai oleh kepala Puskesmas
- 8) Membuat Surat Cuti Karyawan
- 9) Membuat Daftar Urutan Kepangkatan
- 10) Membuat Buku Induk Pegawai

- 11) Pengelolaan dukungan teknis dan administrative kepegawaian
5. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang
- a. Tugas Pokok
 

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan pengelolaan barang, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan pengelolaan barang
  - b. Fungsi
    - 1) Pendataan kebutuhan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Sungai Cuka setahun sekali.
    - 2) Pengajuan kebutuhan alat-alat tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk satu tahun anggaran
    - 3) Pengajuan kebutuhan insidentil alat medis dan non medis yang harus segera diadakan untuk kelancaran pelayanan kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
    - 4) Penerimaan dan pemeriksaan alat-alat medis dan non medis yang diserahkan oleh Dinas Kesehatan.
    - 5) Pelaksanaan pencatatan alat-alat yang diterima tersebut kedalam buku inventaris barang.
    - 6) Pendistribusian alat-alat tersebut ke unit yang membutuhkan.
    - 7) Pencatatan alat yang baru diterima ke dalam Kartu Inventaris Ruangan.
    - 8) Penerimaan laporan kerusakan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Sungai Cuka
    - 9) Pengkoordinasian perbaikan kerusakan alat-alat tersebut dan kalau tidak bisa diatasi melaporkannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk ditindak lanjuti.
    - 10) Pencatatan dan Pelaporan
    - 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.
6. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
- a. Tugas Pokok
    - 1) Mengkoordinasi pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, ISPA, TB Paru, Diare, DBD, Kusta, HR HIV / AIDS, Malaria dan Rabies).
    - 2) Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
    - 3) Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Sungai Cuka
  - b. Fungsi
    - 1) Pemantauan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit [ P2P ]
    - 2) Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
    - 3) Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
    - 4) Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Sungai Cuka

- 5) Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
- 6) Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan seluruh Program P2P
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **7. Surveilans Epidemiologi**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan surveilans Epidemiologi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Surveilans Epidemiologi

### **b. Fungsi**

- 1) Perencanaan kegiatan surveilans epidemiologi di Puskesmas
- 2) Pelaksanaan temuan Kasus, yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan, Laporan Masyarakat, lintas program dan sektoral terkait
- 3) Pencatatan temuan kasus di Format Pengaduan yang berisi tentang penjelasan kasus.
- 4) Penanganan kasus pengaduan yang disetujui oleh Kepala Puskesmas untuk.
- 5) Pelaksana melakukan Kunjungan Lapangan bersama program terkait.
- 6) Pelaksana Program SE bersama program terkait menganalisa hasil kunjungan.
- 7) Penentuan dan melaksanakan tindakan penyelesaian atas masalah yang ada.
- 8) Pembuatan laporan tindakan bersama tim diketahui oleh Kepala Puskesmas.
- 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **8. Imunisasi**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, menyelenggarakan pelayanan imunisasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka .

### **b. Fungsi**

- 1) Perencanaan program imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 2) Pelaksanaan pelayanan Imunisasi .
- 3) Pelaksanaan pendataan sasaran Imunisasi di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 4) Perencanaan kebutuhan vaksin di Puskesmas
- 5) Pelaksanaan pengambilan dan penyimpanan Vaksin
- 6) Pengelolaan rantai vaksin
- 7) Pencatatan stok vaksin
- 8) Pencatatan suhu vaksin.
- 9) Pelaksanaan sweeping bagi sasaran imunisasi yang tidak kontak ke Petugas Puskesmas.
- 10) Pembuatan grafik Pemantauan Wilayah Setempat ( PWS) cakupan imunisasi.

- 11) Penyelenggaraan pertemuan lintas program dan lintas sektor untuk pengevaluasian grafik PWS Imunisasi.
- 12) Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan.
- 13) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 9. ISPA

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program ISPA dan melakukan pencarian, penemuan dan pendeteksian dini kasus serta mengawas, mengendalikan dan mengevaluasi kasus ISPA Pneumonia.

### b. Fungsi

- 1) Pendeteksian dini kasus ISPA Pneumonia.
- 2) Pelaksanaan kunjungan rumah penderita bersama Tim Terpadu Puskesmas Sungai Cuka
- 3) Penyuluhan pada penderita atau keluarga tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ISPA Pneumonia
- 4) Pencatatan hasil kunjungan ke dalam Buku Visum
- 5) Penganalisaan kasus bersama Tim Terpadu Puskesmas Sungai Cuka untuk membuat rencana tindak lanjut
- 6) Pembuatan Asuhan Keperawatan kasus ISPA Pneumonia.
- 7) Pencatatan dan Pelaporan kasus ISPA Pneumonia
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 10. TB Paru

### a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan pelayanan pengobatan TB Paru, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan pengobatan TB Paru

### b. Fungsi

Pencarian kasus TB Paru

- 1) Penindaklanjutan rujukan pasien TB Paru dari Poli Umum.
- 2) Pelaksanaan konseling kepada Penderita TB Paru dan keluarganya.
- 3) Penetapan anggota keluarga penderita yang akan bertindak sebagai Pemantau Makan Obat (PMO)
- 4) Pemberian Formulir Persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan TB Paru.
- 5) Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita bersama dengan Petugas Surveilans Epidemiologi, Sanitarian dan petugas PHN (Public Health Nursing).
- 6) Pelaksanaan survai kontak TB Paru kepada seluruh anggota keluarga penderita
- 7) Pembuatan Asuhan Keperawatan dan pengobatan penderita TB Paru.
- 8) Penilaian hasil evaluasi laboratorium akan keberhasilan pengobatan TB Paru dalam kurun waktu dua bulan, lima bulan dan enam bulan setelah pengobatan dimulai.
- 9) Pencatatan dan Pelaporan

- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### 11. Diare

##### a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan asuhan keperawatan penderita Diare

##### b. Fungsi

- 1) Pendeteksian dini kasus Diare
- 2) Pencatatan kejadian/kasus di buku register
- 3) Penyuluhan tentang cara pemberian oralit atau cara pembuatan larutan gula garam di Klinik Sanitasi
- 4) Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit pada kasus diare dengan dehidrasi berat oleh Dokter di Poli Umum .
- 5) Pelacakan kasus dengan kunjungan lapangan ke lokasi penderita diare bersama Tim Terpadu Puskesmas Sungai Cuka
- 6) Pengisian Form Rehidrasi Rumah tangga sesuai dengan kondisi di lapangan
- 7) Pencatatan hasil kunjungan lapangan pada buku visum
- 8) Pelaksanaan analisis kasus bersama koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
- 9) Penyampaian hasil kunjungan dan hasil analisis kepada Kepala Puskesmas
- 10) Pencatatan dan Pelaporan Program Diare
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### 12. Demam Berdarah Dengue

##### a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan program DBD, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan Program DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka

##### b. Fungsi

- 1) Pendeteksian dini suspek kasus Demam Berdarah, baik yang ditemukan di Poli Umum maupun yang ditemukan dari laporan masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka.
- 2) Pelaksanaan rujukan untuk pemeriksaan Laboratorium oleh Dokter di Poli Umum.
- 3) Pengkajian hasil pemeriksaan laboratorium oleh Dokter .
- 4) Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit oleh Dokter apabila hasil Laboratorium menunjang ke arah DBD .
- 5) Penyelidikan Epidemiologi ke Lokasi radius 100 meter dari rumah penderita apabila kasus rujukan tersebut positif DBD.
- 6) Pengkoordinasian hasil penyelidikan epidemiologi dengan Kepala Puskesmas
- 7) Penyampaian laporan hasil penyelidikan epidemiologi ke Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, untuk penentuan akan dilakukan atau tidaknya *fogging focus*.
- 8) Penyuluhan pra fogging kepada masyarakat di wilayah setempat.

- 9) Pengkoordinasian pelaksanaan *fogging focus* bersama petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
- 10) Pelaksanaan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) mingguan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka yang dilakukan oleh kader kesehatan dan hasilnya dilaporkan ke Puskesmas pada akhir minggu ke empat setiap bulan.
- 11) Pelaksanaan rekapitulasi data hasil cakupan PJB dari seluruh RW.
- 12) Pembuatan grafik kasus DBD dan grafik hasil cakupan PJB untuk kemudian dilakukan analisis
- 13) Pemaparan grafik-grafik tersebut dalam pertemuan Lintas program dan Lintas sektor
- 14) Pengambilan Abate ke Dinkes Kabupaten Tanah Laut dan mendistribusikannya ke masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka.
- 15) Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program DBD.
- 16) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

### 13. Kusta

#### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan penatalaksanaan penderita Kusta dan mengevaluasi hasil kegiatan program kusta

#### b. Fungsi

- 1) Pencarian kasus baru kusta lewat Survei kasus (*Case Survey*), survei kontak dan survei pada anak sekolah (*School Survey*)
- 2) Pelaksanaan rujukan Suspek Kusta ke Wasor (Pengawas Operasional) Dinkes Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Pengobservasian suspek selama 3 bulan
- 4) Pengklasifikasian tipe Kusta [ PB / MB]
- 5) Pelaksanaan Konseling tentang perjalanan penyakit, proses pengobatan dan efek samping Obat
- 6) Permintaan obat ke Bidang P2P untuk diambil di UPTD Farmasi
- 7) Pengajuan formulir persetujuan(*informed concent*) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan Kusta.
- 8) Pelaksanaan asuhan keperawatan dan pengobatan kusta sesuai dengan instruksi dokter .
- 9) Pelaksanaan kunjungan rumah penderita beserta tim terpadu dan dokter Puskesmas Sungai Cuka
- 10) Pelaksanaan survei kontak kepada seluruh anggota keluarga yang serumah.
- 11) Pencatatan hasil pemeriksaan survei kontak pada kartu penderita .
- 12) Pemeriksaan kecacatan penderita kusta setiap bulan pada saat pengambilan obat rutin MDT (*Multi Drug Therapy*)
- 13) Pencatatan dan pelaporan
- 14) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**14. HR HIV AIDS****a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan program HR HIV/AIDS, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program

**b. Fungsi**

- 1) Pendeteksian dini kasus HIV/AIDS
- 2) Pelaksanaan konsultasi VCT (*Volunteer Counseling & Testing*)
- 3) Pemeriksaan dan pengobatan kasus-kasus Infeksi oportunistik yang ringan.
- 4) Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
- 5) Pelaksanaan rujukan ke institusi Pelayanan Lanjutan.
- 6) Pendistribusian obat Anti Retro Viral bagi penderita yang tidak bersedia kontak dengan Rumah Sakit Umum Daerah H.Boejasin Pelaihari.
- 7) Pendampingan klien dan keluarganya.
- 8) Pelaksanaan konsultasi / konseling kepada keluarga Penderita.
- 9) Pelaksanaan kegiatan preventif dan promotif HIV/AIDS untuk masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka.
- 10) Penyelenggaraan pertemuan keluarga penderita (*Family Gathering*)
- 11) Pemotivasian perubahan perilaku penderita yang masih aktif menggunakan narkoba.
- 12) Pemfasilitasian pemberdayaan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui pelatihan-pelatihan keterampilan.
- 13) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**15. Koordinator Kesehatan Keluarga****a. Tugas Pokok**

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan seluruh Program Kesehatan Keluarga (KIA/KB, MTBM, MTBS, Gizi, UKS dan Lansia).
- 2) Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
- 3) Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Sungai Cuka

**b. Fungsi**

- 1) Pemantauan pelaksanaan Program Kesehatan Keluarga.
- 2) Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program
- 3) Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Kesehatan Keluarga
- 4) Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Sungai Cuka
- 5) Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Kesehatan Keluarga
- 6) Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan Program Kesehatan Keluarga

**16. KIA dan KB****a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan program, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program KIA dan KB

**b. Fungsi**

- 1) Perencanaan program KIA dan KB.
- 2) Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelayanan.
- 3) Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan KIA dan KB .
- 4) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 5) Pelayanan program Keluarga Berencana
- 6) Pembuatan Asuhan Kebidanan .
- 7) Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) untuk bayi usia 0 sampai dengan dua bulan
- 8) Penyelenggaraan RSBM ( Rumah Sakit Berbasis Masyarakat ) di Puskesmas Sungai Cuka yang operatornya adalah dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak .
- 9) Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan VDRL pada Ibu Hamil.
- 10) Pengambilan spesimen untuk pemeriksaan *Pap smear*
- 11) Pelaksanaan konsultasi [ konseling ] kepada klien .
- 12) Pelayanan dan pengobatan kelainan reproduksi sesuai dengan kewenangan dan atas ijin Dokter serta dilaksanakan sesuai Protap Pengobatan.
- 13) Pelaksanaan rujukan kasus yang tidak bisa ditangani oleh Bidan .
- 14) Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat ( PWS) KIA
- 15) Pemaparan Grafik PWS kepada kader Posyandu
- 16) Pencatatan dan pelaporan
- 17) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

**17. MTBS****a. Tugas Pokok**

Melakukan pelayanan kesehatan terhadap terhadap balita sakit usia 2 bulan sampai 60 bulan

**b. Fungsi**

- 1) Persiapan alat alat medis dan non medis yang diperlukan untuk pelayanan
- 2) Pelaksanaan anamnesa
- 3) Penimbangan Berat Badan klien
- 4) Pemeriksaan fisik
- 5) Pengklasifikasian penyakit klien
- 6) Pemberian konseling kepada orang tua klien .
- 7) Pelaksanaan pengobatan sesuai standar operasional prosedur.
- 8) Pelaksanaan rujukan ke poli lain
- 9) Penggalangan kerjasama Lintas Program
- 10) Pencatatan dan Pelaporan



- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## 18. Gizi

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan pelayanan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program Gizi

### b. Fungsi

- 1) Perencanaan program gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka.
- 2) Pembinaan dan pengawasan kegiatan penimbangan Balita di Posyandu
- 3) Pendeteksian dan pengintervensian dini Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja
- 4) Pembinaan Kadarzi [ Keluarga Sadar Gizi ]
- 5) Pengumpulan data indikator Kadarzi yang sudah dilaksanakan oleh Kader Posyandu .
- 6) Pemberian Makanan Tambahan [ PMT ] Penyuluhan untuk seluruh Balita di Posyandu .
- 7) Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi Balita gizi buruk
- 8) Pendistribusian vitamin A kepada seluruh Balita usia enam bulan ke atas setiap bulan Februari dan Agustus.
- 9) Pelaksanaan konseling Gizi
- 10) Pendistribusian Makanan Pendamping Air Susu Ibu [ MP-ASI ] untuk bayi usia 6 – 11 bulan dan Balita usia 12 – 23 bulan yang berasal dari Keluarga Miskin .
- 11) Pemantauan Garam Beryodium di masyarakat , Rumah Tangga dan pedagang Kaki Lima
- 12) Pendataan Sistim Kewaspadaan Pangan dan Gizi
- 13) Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat [PWS] Gizi
- 14) Pemaparan Grafik PWS Gizi pada pertemuan Lintas Program dan Lintas sektoral
- 15) Pencatatan dan Pelaporan
- 16) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## 19. UKS

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Kesehatan Anak

### b. Fungsi

- 1) Perencanaan kegiatan program Kesehatan Anak
- 2) Pendataan sasaran
- 3) Penjaringan anak sekolah yang dilaksanakan sekali dalam setahun .
- 4) Pengambilan dan pendistribusian Obat Cacing untuk anak kelas 1 SD.

- 5) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk siswa SD sampai SLTA atau yang sederajat.
- 6) Pemantauan anak balita dari umur 2 tahun sampai dengan pra sekolah.
- 7) Pemeriksaan SDIDTK dari bayi sampai dengan anak pra sekolah
- 8) Pemeriksaan kelainan refraksi kelas 5 SD/MI
- 9) Pemeriksaan berkala dilaksanakan 2 kali dalam setahun
- 10) Pelatihan dan pembinaan dokter kecil setiap tahun
- 11) Pembinaan panti dan SLB
- 12) Pelayanan konseling anak remaja baik dari sekolah maupun masyarakat
- 13) Pengisian kohort anak balita. dari umur 1 tahun sampai 5 tahun
- 14) Pemberian tablet Fe bagi rematri
- 15) Pencatatan dan pelaporan
- 16) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

**20. Lansia**

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan Lansia, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Lansia

b. Fungsi

- 1) Perencanaan program Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 2) Pelayanan kesehatan lansia di Poli Lansia dan di Posbindu ( Pos Pembinaan Terpadu)
- 3) Pelaksanaan rujukan kasus Lansia ke Poli lainnya atau ke Institusi Pelayanan Lanjutan.
- 4) Pembuatan Asuhan Keperawatan pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka.
- 5) Pelaksanaan pengobatan sesuai dengan Standar operasional prosedur
- 6) Pencatatan dan pelaporan.
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

**21. Koordinator Pelayanan Kesehatan**

a. Tugas Pokok

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan Kegiatan seluruh Program Pelayanan Kesehatan (pendaftaran, poli umum, poli gigi, program UKGS, promosi kesehatan, laboratorium, kesehatan jiwa, PHN ).
- 2) Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan
- 3) Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Sungai Cuka

b. Fungsi

- 1) Pemantauan pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan.

- 2) Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pelayanan Kesehatan
- 3) Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pelayanan Kesehatan
- 4) Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Sungai Cuka
- 5) Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pelayanan Kesehatan
- 6) Pelaksanaan evaluasi seluruh hasil cakupan Program Pelayanan Kesehatan
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **22. Kefarmasian**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan kefarmasian, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan kefarmasian

### **b. Fungsi**

- 1) Pembuatan perencanaan kebutuhan obat tahunan.
- 2) Pemantauan persediaan obat (*Stock Opname*)
- 3) Penyediaan obat-obatan untuk pelayanan kefarmasian harian
- 4) Pelayanan resep yang masuk ke Loker Obat .
- 5) Pencatatan pengeluaran dan pemasukan obat.
- 6) Pencatatan pengeluaran obat harian
- 7) Pembuatan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada setiap akhir bulan.
- 8) Pembuatan laporan pemakaian obat Narkotika dan Psikotropika
- 9) Pengambilan obat ke UPTD Farmasi
- 10) Pendataan dan pengembalian obat kadaluarsa ke UPTD Farmasi
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **23. Loker Pendaftaran**

### **a. Tugas Pokok**

Melaksanakan aktifitas pelayanan Loker Pendaftaran Puskesmas Sungai Cuka

### **b. Fungsi**

- 1) Pelaksanaan persiapan kelengkapan pendaftaran.
- 2) Pemanggilan pasien sesuai nomor urut.
- 3) Pencatatan identitas pasien baru.
- 4) Pencatatan kunjungan pasien sesuai dengan poli yang dituju.
- 5) Pengambilan kartu status pasien sesuai nomor medrec .
- 6) Penyerahan kartu status pasien ke petugas masing-masing poli.
- 7) Pencatatan dan pelaporan harian / bulanan

- 8) Penghitungan hasil retribusi harian.
- 9) Penyesuaian pengeluaran karcis retribusi dengan jumlah uang hasil retribusi yang diterima.
- 10) Penyetoran 40% dari hasil retribusi ke pengelola keuangan Puskesmas Sungai Cuka sebulan sekali.
- 11) Penyetoran hasil retribusi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut setiap hari.
- 12) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

#### 24. Poli Umum

##### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Poli Umum Puskesmas Sungai Cuka

##### b. Fungsi

- 1) Perencanaan kebutuhan barang dan alat medis untuk pelayanan di Poli Umum .
- 2) Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses Pelayanan di Poli Umum .
- 3) Pelaksanaan anamnesa kepada Pelanggan
- 4) Pemeriksaan fisik Pelanggan
- 5) Penegakkan diagnosa berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan fisik diatas .
- 6) Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
- 7) Pemberian pengobatan
- 8) Pelaksanaan rujukan Pelanggan ke Poli lain di Puskesmas Sungai Cuka atau ke Institusi Pelayanan lanjutan .
- 9) Pengkoordinasian pembuatan rekapitulasi data pelanggan sesuai kriteria
- 10) Pengevaluasian hasil kegiatan pelayanan di Poli Umum
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

#### 25. Poli Gigi

##### a. Tugas Pokok

Membantu kegiatan pelayanan Kesehatan Gigi di Poli Gigi Puskesmas Sungai Cuka

##### b. Fungsi

- 1) Persiapan alat dan bahan untuk pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Sungai Cuka .
- 2) Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan di Poli Gigi .
- 3) Pencatatan data pasien ke buku register kunjungan
- 4) Pelaksanaan anamnesa .
- 5) Pemeriksaan Tensi darah untuk pasien yang akan dilakukan pencabutan Gigi .
- 6) Pelaksanaan tindakan medis gigi sesuai standar operasional prosedur Perawat Gigi

- 7) Pencatatan hasil pemeriksaan pasien di buku register dan kartu status pasien
- 8) Pelaksanaan penyuluhan Kesehatan Gigi untuk perorangan dan kelompok di Wilayah Kerja
- 9) Pengumpulan sampah medis yang akan diserahkan ke Sanitarian untuk dikelola lebih lanjut .
- 10) Pencatatan dan Pelaporan
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **26. UKGS**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program UKGS dan UKGMD di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka

### **b. Fungsi**

- 1) Pengkoordinasian dengan pihak sekolah TK, SD, MI, SMP/ MTs, dan SMA/ MA di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka bekerjasama dengan Petugas UKS
- 2) Pengkoordinasian dengan pihak kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 3) Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak sekolah dan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka
- 4) Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan Penjangkaran kesehatan anak Sekolah dan Masyarakat .
- 5) Pelaksanaan rujukan anak sekolah dan Masyarakat ke Poli Gigi Puskesmas Sungai Cuka apabila ditemukan kasus kelainan gigi dan mulut yang harus segera ditindak lanjuti
- 6) Pencatatan dan Pelaporan
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **27. Promosi Kesehatan**

### **a. Tugas Pokok :**

Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan urusan penyelenggaraan promosi kesehatan baik di dalam gedung dan diluar gedung.

### **b. Fungsi :**

- 1) Perencanaan operasional kegiatan promosi Kesehatan di Puskesmas.
- 2) Pelaksanaan penyuluhan kesehatan di dalam dan diluar gedung
- 3) Penggalangan kemitraan dengan lintas program dan lintas sector
- 4) Pendataan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 5) Pemaparan hasil cakupan PHBS kepada para kader dan tokoh masyarakat
- 6) Penggalangan kemitraan dengan tokoh masyarakat untuk menindak lanjuti hasil cakupan PHBS yang rendah di Rw

tertentu agar ikut berperan dalam memotivasi masyarakat ber- PHBS.

- 7) Pengaturan penyelenggaraan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 8) Pemfasilitasian penyelenggaraan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 9) Pelaporan pelaksanaan tugas kegiatan promosi Kesehatan;
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **28. Laboratorium**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan , mengawasi , mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Laboratorium Puskesmas Sungai Cuka

### **b. Fungsi**

1. Perencanaan kebutuhan alat dan
2. Pelaksanaan tindakan pencegahan infeksi pada seluruh proses pelayanan Laboratorium .
3. Pemeriksaan laboratorium sesuai standar operasional prosedur
4. Pewarnaan sputum suspek penderita TB Paru yang kemudian diserahkan ke Laboratorium PRM Puskesmas Kalijaga untuk tindak lanjut pemeriksaan BTA
5. Pembuatan apus darah tebal yang kemudian diserahkan ke Labkesda untuk tindak lanjut pemeriksaan Malaria.
6. Pengumpulan dan pencatatan data rujukan spesimen beserta hasil pemeriksaan laboratoriumnya
7. Penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium kepada Petugas Pelayanan Kesehatan
8. Pelaksanaan screening anak sekolah dan Ibu hamil untuk pendeteksian dini kasus penyakit yang harus segera ditindak lanjuti .
9. Penyuluhan manfaat pemeriksaan laboratorium baik bagi perorangan maupun kelompok
10. Pengumpulan dan pengelolaan sampah medis di ruang Laboratorium yang selanjutnya diserahkan kepada Petugas Sanitasi untuk ditindak lanjuti pemusnahannya .
11. Pencatatan dan pelaporan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **29. PHN**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan program Public Health Nursing [PHN], mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program PHN

### **b. Fungsi**

1. Perencanaan program PHN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka
2. Pelaksanaan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan komunitas

3. Pengkoordinasian pembuatan Asuhan Keperawatan oleh para Pelaksana Program terkait dan Petugas Bina Wilayah .
4. Pendataan KK rawan .
5. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita kasus penyakit berbasis lingkungan bersama Tim Terpadu dan petugas pelaksana program terkait
6. Pelaksanaan monitoring pengisian Kantong Barcelona (Kantong Deteksi RW rawan) yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dan petugas Bina Wilayah .
7. Penganalisaan data di Kantong Barcelona
8. Pemutasian kartu di Kantong Barcelona sesuai dengan proses Asuhan Keperawatan yang sedang berlangsung
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

**30. Kesehatan Jiwa**

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program Kesehatan Jiwa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Kesehatan Jiwa.

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus yang ditemukan di Poli Umum dan dari pelayanan Konseling Psikologi .
2. Pencatatan kasus di buku register
3. Kunjungan ke rumah penderita bersama dengan dokter
4. Penentuan dignosa
5. Pelaksanaan rujukan sesuai kasus
6. Pelaporan dan Pencatatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

**31. Koordinator Kesehatan Lingkungan**

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan sekaligus mengordinir kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka.

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka
2. Pemeriksaan , pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga.
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .

6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi .
8. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
9. Pengkoordinasian pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Sungai Cuka.
10. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

### **32. Kesehatan Lingkungan**

#### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka

#### **b. Fungsi**

1. Perencanaan Program Kesehatan Lingkungan
2. Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga .
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .
6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi .
8. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
9. Pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Sungai Cuka.
10. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan , triwulan ,semester dan tahunan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

### **33. Klinik Sanitasi**

#### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan Klinik Sanitasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Klinik Sanitasi

#### **b. Fungsi**

1. Perencanaan kegiatan Klinik sanitasi
2. Pencatatan registrasi klien
3. Pelayanan klien yang datang ke Puskesmas untuk konsultasi



4. Pelaksanaan konseling klinik sanitasi dengan penderita dan atau keluarga penderita
5. Penyimpulan permasalahan kesehatan klien dengan indikasi berhubungan dengan faktor lingkungan
6. Pemberian saran pemecahan sederhana, mudah dan murah sesuai dengan masalah kesehatan klien
7. Pembuatan jadwal kunjungan rumah keluarga klien/penderita bila diperlukan
8. Pelaksanaan kunjungan rumah keluarga klien/penderita bila diperlukan dan pemberian saran kepada keluarga penderita/klien
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## B. Sumber Daya Puskesmas

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh karyawan Puskesmas Sungai Cuka adalah 40 orang terdiri dari 16 PNS, 22 PTT dan TKS 2 orang

#### a. Berdasarkan Pendidikan

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. S1 Kedokteran Umum      | : 1 orang  |
| 2. S1 Kedokteran Gigi      | : 1 orang  |
| 3. S1 Keperawatan          | : 3 orang  |
| 4. S1 Kesehatan Masyarakat | : 2 orang  |
| 5. D3 Keperawatan          | : 8 orang  |
| 6. D3 Perawat Gigi         | : 1 orang  |
| 7. D 4 Kesling             | : 1 orang  |
| 8. D3 Laboratorium         | : 1 orang  |
| 9. D3 Analis Farmasi       | : 2 orang  |
| 10. S1 Ekonomi             | : 1 orang  |
| 11. D3 Kebidanan           | : 12 orang |
| 12. SMA / SLTA             | : 2 orang  |

#### b. Berdasarkan Golongan :

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1. Golongan III.d | : 2 orang |
| 2. Golongan III.c | : 3 orang |
| 3. Golongan III.b | : 7 orang |
| 4. Golongan III.a | : 2 orang |
| 5. Golongan II.d  | : 1 orang |
| 6. Golongan II.c  | : 1 orang |

#### c. Berdasarkan Unit Pelaksana :

- |                |           |
|----------------|-----------|
| 1. Dokter Umum | : 1 orang |
| 2. Dokter Gigi | : 1 orang |
| 3. Tata usaha  | : 1 orang |
| 4. Perawat     | : 8 orang |

5.

Perawat Gigi

: 1 orang
6.

Bidan Puskesmas

: 7 orang
7.

Bidan Desa

: 5 orang
8.

Petugas Gizi

: 1 orang
- 9

Petugas Imunisasi

: 1 orang
- 10

Petugas Promkes

: 1 orang
- 11

Pengelola Keuangan

: 3 orang

(Jamkesmas/JKN,  
APBD, BOK)
- 12

Supir Ambulan

: 1 orang
- 13

Petugas Kebersihan

: 1 orang

2. Sarana dan Prasarana Puskesmas Sungai Cuka

Tabel 2.1  
Sarana dan Prasarana Puskesmas Sungai Cuka

No	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas Induk	1 buah	Baik
2	Rumah Dinas Dokter Umum	2 buah	Baik
3	Rumah Dinas Paramedis	4 buah	Rusak Ringan
4	Gudang Obat	1 buah	Baik
5	Mobil Puskesmas Keliling	2 buah	1 Baik, 1 Rusak Ringan
6	Kendaraan Dinas Roda Dua	10 buah	4 Baik, 6 Rusak Berat
7	Puskesmas Pembantu	1 Pustu Kebun Raya	Rusak Berat
8	Polindes/ Pos Bidan Desa	6 buah	Sebagian Besar Baik

- a. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM )
- Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka antara lain Posyandu, Pos Bersalin Desa (Polindes) dan Desa Siaga.

Tabel 2.2.  
Jumlah dan Tingkat Kemandirian UKBM  
Puskesmas Sungai Cuka Tahun 2019

No	UKBM	Jumlah	Kriteria			
			Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1.	Posyandu	10	4	2	2	2
2.	Balita	1	1	0	0	0
3.	UKK	6	6	0	0	0
4.	Hattra	1	1	0	0	0
5.	Postren	4	2	2	0	0
6	Posy. Lansia Poskesdes	6	6	0	0	0
Jumlah		28	20	4	2	2

Data Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka pada Tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut.

Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membantu 5 program prioritas (KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare). Berdasarkan 8 indikator, Posyandu digolongkan menjadi 4 tingkatan yaitu *Posyandu Pratama* (warna merah), *Posyandu Madya* (warna kuning), *Posyandu Purnama* (warna hijau) dan *Posyandu Mandiri* (warna biru).

Di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka tahun 2017, mempunyai 10 buah Posyandu dengan jumlah kader sebanyak 77 orang, dengan perincian sebagai berikut : Posyandu Pratama sebanyak 4 buah (40%), Posyandu Madya sebanyak 2 buah (20%), Posyandu Purnama 2 buah (20%), Posyandu Mandiri 2 buah (20%). Ini menunjukkan 100% Posyandu (Posy. Pratama 40%, Madya 20%, Purnama 20% dan ditambah Posy. Purnama 40%) di wilayah Puskesmas Sungai Cuka tahun 2019 telah memberikan upaya pelayanan lebih dari 8 kali setahun dan rata-rata jumlah kader 5 orang. Jumlah persentase Posyandu Pratama 40%, Purnama (20%) dan Mandiri (20%) tahun 2018, angka ini masih sama dengan tahun 2018 sebesar 40% dan sesuai dengan standar minimal Nasional sebesar 40%.

UKBM lain (UKK, Batra, Postren) semuanya masih berada pada kriteria Pratama. Sedangkan Posyandu Lansia dari 4 Poksila yang ada, 2 Poksila (50%) kriteria Poksila Pratama dan 2 Poksila (50%) kriteria Poksila Madya.

b. Pendanaan.

Untuk mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka, pemerintah telah memberikan bantuan dana yang dialokasikan pada Puskesmas Sungai Cuka tahun 2018 dengan bersumber dari dana APBD dan APBN berupa :

1. DPA – SKPD UPT Puskesmas Sungai Cuka:	
a. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	: Rp. 8.188.800,-
b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	: Rp. 8.150.000,-
c. Penyediaan Alat Tulis Kantor	: Rp. 28.472.000,-
d. Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	: Rp. 28.560.000,-
e. Penyediaan Jasa Komunikasi, Air & Listrik	: Rp. 8.400.000,-
f. Pemeliharaan Rutin Sarana & Prasarana Pusling	: Rp. 40.133.000,-
<i>J u m l a h</i>	<i>: Rp. 121.903.800,-</i>
2. <i>Bantuan Operasional Kesehatan</i>	<i>: Rp. 500.000.000,-</i>
3. <i>JKN</i>	<i>: Rp. 262.647.500,-</i>
	<hr/> <i>Rp. 884.551.300,-</i>

C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pencapaian Kinerja Pelayanan UPT Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah laut

Tabel 2.3  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Tahun 2015-2019

Indikator kinerja dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Umur Harapan Hidup		70		69	69,5	69,5	69,75	70	69,11	69,25	69,2	68,76	68,89	100,2	99,6	99,6	98,6	98,4
Angka kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup		100		130	112	120,0	110	100	0	0	0,0	-	0,16	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2
Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup		7,5		9,5	9	10,0	10	7,5	0	0	1,9	-	1,8	0,0	0,0	19,0	0,0	24,0
Prevalen Gizi kurang		10		11,20	11,2	10,6	10,4	10	7,6	6,1	6,5	5,5	6,2	67,9	54,5	61,3	52,9	62,0
Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100			100	100	100	100	100	85	90	100	100	100	85,0	90,0	100,0	100,0	100,0
Cakupan desa/kelurahan UCI	100			100	100	100	100	100	100	85,7	71,4	64,3	57,1	100,0	85,7	71,4	64,3	57,1
Persentase penduduk	70%			45	50	55	65	70	72	73	74	75	76	160	146	134	115	108,

yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas														,0	,0	,5	,4	6
Cakupan desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	48,8			18	22,2	31%	40	48,8	14,3	14,3	14%	42,8	14,3	79,4	64,4	46,1	107,0	29,3
Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100			75	100	100	100	100	60	100	100	100,0	100	80,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan KLB <24 jam	100%			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan di Kabupaten	100%			70	100	100	100	100	0	0	1	1,0	1	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
Persentase Puskesmas yang terakreditasi	61			17	28	33	39	61	67,2	56,6	64	63,2	65,8	395,3	203,8	192,0	162,1	107,9
Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	85%			60	65	70	75	85	100	100	100	100,0	100	166,7	153,8	142,9	133,3	117,6
Desa siaga aktif	100%			100	100	100	100	100	40,3	39,3	33,1	32,8	38,2	40,3	39,3	33,1	32,8	38,2
Persentase Rumah tangga berperilaku	70			34	43	52	61	70	100	100	100	100	100	100,1	100,6	100,3	103,9	102,9

hidup bersih dan sehat (PHBS)																		
Persentase pemenuhan kebutuhan operasional organisasi			65	45	50	55	60	65	0	0	35,1	35,1	57,1	0,0	0,0	63,8	58,5	87,8
Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM			80	60	65	70,0	75	80	100	100	100	100	100	166,7	153,8	142,9	133,3	125,0
Indeks Kepuasan Masyarakat			100	100	100	100	100	100	0,0	0,0	0	-	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Cakupan desa/kelurahan ODF (Open Defecation Free)			20	5	5	10	20	20	95	95	95	95,00	95	100,0	100,0	95,0	75,0	75,0
Persentase kesembuhan pasien rawat inap			95	95	95	95	95	95				70,00	70	0,0	0,0	0,0	73,7	73,7
Indeks kepuasan pasien			80	80	80	80	80	80				101	99	0,0	0,0	0,0	125,6	123,8
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar			100				100	100				46,8	62,5				46,8	62,5
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			100				100	100				86,8	130				86,8	130,0
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			100				100	100				10,9	36				10,9	36,0
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita			100				100	100				44,3	10				44,3	10,0



## 2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah laut

Tabel 2.4

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas



No	Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Rasio anantara realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
Sub Unit Organisasi: Puskesmas Sungai Cuka		267.302.500	462.770.540	625.783.000	742.031.300	884.531.300	191.280.000	400.776.213	528.458.508	662.272.022	778.328.486	71.56	86.60	84.45	89.25	87.99	596,483,728	512,223,046
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	22.750.000	29.700.000	34.650.000	73.620.800	73.620.800	22.150.000	29.070.000	32.737.608	66.597.392	66.650.473	97,36	97.88	79.66	90.46	90.53	43,441,095	21.719.379
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.500.000	4.200.000	6.600.000	8.400.000	8.400.000	3.500.000	4.170.013	5.257.508	8.211.992	8.385.513	100	99.29	79.66	97.76	99.83	5,905,005	8.335.679
2	Penyediaan alat tulis kantor	9.350.000	14.500.000	15.950.000	28.472.000	28.472.000	9.050.000	14.200.000	15.605.100	24.796.700	26.082.200	96,79	97.93	97.84	87.09	91.61	17,946,800	7.558.725
3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	9.900.000	11.000.000	12.100.000	28.560.000	28.560.000	9.600.000	10.700.000	11.875.000	26.485.000	25.761.000	96.97	97.27	98.14	92.73	90.20	16,884,200	5.824.975
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor				8.188.800	8.188.800				7.103.700	6.421.760				86.75	78.42	2,705,092	-
II	Program Peningkatan	3.850.000	6.700.000	3.000.000	3.000.000	8.150.000	3.710.000	4.897.000	1.191.50	1.191.50	2.430.00	96.36	73,09	39,72	39,72	29.82	2,684	2.931.91

	Sarana dan Prasarana Aparatur	0		0	0	0	0	0	0	0	0						,000	3
1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		3.700.000,00		8.150.000	8.150.000	3.450.000	3.700.000		5.000.000	2.430.000		100,00		61.35	29.82	144,486,000	2.085.375
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	3.850.000	3.000.000,00	3.000.000			3.710.000	1.197.000	1.191.500			96.36	39,90	39,72		29.82	24,920,300	846.538
3	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor															-	-	
III	Program Jamkesmas	109.252.000	255.000.000	202.611.000	262.647.500	262.647.500	109.252.000	211.265.400	194.319.000	257.461.500	250.707.780	100	82.68	87.23	98.03	95.45	204,601,136	277.729.994
1	Jaminan kesehatan masyarakat, puskesmas, dan jaringannya	109.252.000	255.000.000	202.611.000	262.647.500	262.647.500	109.252.000	211.265.400	194.319.000	257.461.500	250.707.780	100	82.68	87.23	98.03	95.45	204,601,136	277.729.994
IV	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	110.000.000	151.787.000	142.172.000			84.317.700	135.351.800	124.017.000			82,23	89.17	87.23			68,737,300	121.984.000

1	Peningkatan kesehatan masyarakat	110.000.000	151.787.000	142.172.000			84.317.700	135.351.800	124.017.000			76.65	89.17	87.23			68,737,300	121.984.000
V	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya	21.450.000	14.000.000	28.350.000	14.000.000	40.113.000	20.791.000	13.809.000	27.850.000	10.668.000	28.855.000	76.65	98,64	98.24	76,20	71.93	20,394,600	11.520.900
1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling	21.450.000	25.763.000	28.350.000	14.000.000	40.113.000	20.791.000	25.089.000	27.850.000	10.668.000	28.855.000	76.65	97.38	98.24	76,20	71.93	22,650,600	11.520.900
VI	Program Bantuan Operasional Kesehatan			218.000.000	357.500.000	500.000.000			149.534.900	294.593.130	429.685.233			68.59	82.40	85.94	174,762,653	97.439.175
1	Promotif dan Preventif (DAK Non Fisik)			218.000.000	357.500.000	500.000.000			149.534.900	294.593.130	429.685.233			68.59	82.40	85.94	174,762,653	97.439.175

#### D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Berdasarkan analisis berbagai aspek dalam pembangunan kesehatan maka dapat diidentifikasi faktor-faktor Peluang dan tantangan sebagai berikut :

##### 1) Peluang

- a. Sukses Asi Eksklusif dengan Pijat Oksitosin (SAE PISAN)  
Memberikan penyuluhan pijat oksitosin yang dilaksanakan di dalam gedung puskesmas, posyandu, poskesdes dan kunjungan ibu yang baru melahirkan/ menyusui/ mempunyai bayi usia 0 – 6 bulan
- b. Perawatan dan Pencegahan Luka Kaki Kencing Manis (PELUKMAS)  
Memberikan pelayanan senam kaki diabetes, spa kaki diabetes, perawatan luka kaki diabetes, dan penyuluhan di dalam gedung puskesmas
- c. Cegah Karies Agar Gigi Sehat dan Kuat (CAKAR GARUDA)  
Memberikan pelayanan dan penyuluhan kepada siswa siswi dan wali murid kelas 1 SD/ sederajat di wilayah kerja Puskesmas Sungia Cuka
- d. Kunjungan Pasien Penyakit Tidak Menular (KUPAS PETMEN)  
Melayani kunjungan rumah dan pemeriksaan pasien hipertensi yang berpotensi menjadi lebih parah

##### 2) Tantangan

- a. Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama pada kelompok rentan seperti masyarakat miskin.
- b. Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar masih terbatas
- c. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
- d. Masih adanya kematian akibat penyakit menular dan tidak menular.
- e. Meningkatnya Usia harapan hidup mengakibatkan meningkatnya jumlah usia lanjut sehingga menjadi kelompok rentan terhadap masalah kesehatan.
- f. Maraknya makanan jajanan yang mengandung zat berbahaya yang pada akhirnya menimbulkan masalah kesehatan,
- g. Kesadaran masyarakat dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat masih kurang sehingga bisa menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat
- h. Sistem informasi kesehatan yang masih lemah, keterbatasan data menjadi kendala dalam pemetaan masalah dan penyusunan kebijakan

##### 3) Kekuatan

- a. Puskesmas sudah melaksanakan perencanaan sendiri (Rencana Kerja Anggaran) sehingga penanganan permasalahan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas akan lebih efektif dan efisien.
- b. Puskesmas diperkuat dengan Puskesmas Pembantu, Pusling, Poskesdes/Polindes, Posyandu, dan Usaha Kesehatan Berbasis masyarakat lainnya.
- c. Adanya Standar Operating Procedure (SOP) pelayanan kesehatan di Puskesmas
- d. Adanya dukungan, kerja sama dan kemitraan lintas program dan lintas sektor tingkat kecamatan dan tingkat desa.
- e. Adanya sistem informasi manajemen Puskesmas yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas.

##### 4) Kelemahan

- a. Upaya kesehatan masih menitik beratkan pada usaha kuratif dan rehabilitative belum menitik beratkan pada preventif dan promotif.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas kurang berorientasi pada masalah dan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat.
- c. Mutu pelayanan di puskesmas masih kurang kebersihan dan kenyamanan serta disiplin, profesionalisme, keramahan petugas masih lemah.
- d. sumber daya manusia di Puskesmas masih kurang dan tidak merata.
- e. Jumlah kader kesehatan masih kurang dan tingginya drop out kader, kurangnya penghargaan atas kerja kader serta sulitnya mencari kader baru.
- f. Lemahnya koordinasi dengan lintas sektor dan lemahnya Puskesmas dalam menggali dan mengorganisasi partisipasi masyarakat dan kemitraan dengan sektor lain maupun swasta.

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

- A. Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas
1. Tugas rangkap  
Tenaga fungsioanl menjadi bendahara dipuskesmas
  2. Ketenagaan yang masih kurang
    - a. Tenaga Laboratorium hanya 1 (satu) orang melayani unit rawat jalan dan rawat inap
    - b. Tenaga Promkes hanya 1 (satu) selain melayani konsultasi Remaja dirawat jalan juga memberikan penyuluhan pada 24 (dua puluh empat) posyandu
    - c. Belum adanya Poskesdes Sungai Cuka Sehingga pelayanan kebidanan dilakukan di Puskesmas Pembantu Sungai Cuka

B. Telaah Visi, Misi dan Program Puskesmas

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi Puskesmas Sungai Cuka mengaju pada visi Bupati Tanah Laut, yaitu Menjadi Puskesmas dengan pelayanan bermutu dan profesional menuju masyarakat wilayah Puskesmas Sungai Cuka sehat

Pelayanan bermutu dan Profesional adalah pelayanan kesehatan yang di selenggarakan bersifat menyeluruh terpau, merata dapat di terima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan menitik beratkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas, guna mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Jadi terwujudnya masyarakat wilayah kerja puskesmas Sehat adalah suatu kondisi yang merupakan gambaran masyarakat Kecamatan Kintap di masa depan, yakni masyarakat yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, melalui pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah kerja puskesmas sungai cuka.

Misi Puskesmas Sungai Cuka :

- 1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, merata dan terjangkau oleh masyarakat.
- 2. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
- 3. Mendorong peran aktif masyarakat dibidang kesehatan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut perlu adanya indikator-indikator keberhasilan visi misi tersebut yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran pada tahun ke				
						2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKI sampai dengan 10 per 100.000 Kelahiran Hidup Menurunkan AKB hingga 9,2 per 1000 kelahiran hidup	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	a. Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100 %	100%	100%	100%
					b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	100 %	100%	100%	100%
					c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100 %	100%	100%	100%
					d. Pelayanan kesehatan balita	100%	100 %	100%	100%	100%
			Menurunkan Prevalensi stunting hingga 20%	Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23%	22%	21%	20%
					a. Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100 %	100%	100%	100%





[illegible]

## 1. Telaah Renstra

### a. Kekuatan (Strenght)

#### 1) Visi, misi, dan Tujuan

Memiliki visi, misi, tujuan, struktur, dan uraian kerja (Tugas pokok dan fungsi) yang jelas.

#### 2) Sarana dan Prasarana

Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana fisik yang memadai. Aksesterhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau

#### 3) Manajemen Puskesmas

Adanya SOP untuk acuan pelaksanaan tugas, Memiliki program kerja danstruktur organisasi, serta Budaya kerja staf yang sudah baik

#### 4) Lintas Sektor

#### 5) Dukungan kader kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap kegiatankesehatan. Kemitraan dengan Desa yang baik. Lintas sektor yang mendukungVisi dan Misi Puskesmas Sungai Cuka

### b. Kelemahan (Weaknesses)

#### 1) Manajemen Puskesmas

Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas

#### 2) Sistem Informasi Kesehatan

Sistem Informasi Kesehatan belum optimal, mulai dari proses pengumpulandata, pengolahan, penyajian dan analisis data.

#### 3) Sumber Daya

Kompetensi sumber daya manusia belum merata.

### c. Kesempatan (Opportunities)

#### 1) Masyarakat bersedia diberi pelayanan kesehatan

#### 2) Sebagai salah satu Puskesmas Induk di Kecamatan Kintap

#### 3) Dengan tenaga SDM yang ada mengoptimalkan program

### d. Ancaman (Threats)

#### 1) Banyak berdiri Balai Pengobatan swasta yang memberikan pelayanan yangsama

#### 2) Adanya persepsi biaya pelayanan kesehatan yang mahal.

## 1. Lingkungan Internal

### a. Peluang

#### 1) Jumlah penduduk dengan sosial ekonomi menengah cukup besar

#### 2) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan

#### 3) Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat

#### 4) Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau

### b. Ancaman

#### 1) Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas

#### 2) Tuntutan masyarakat terhadap jenis pelayanan kesehatan yang bermutumeningkat.

#### 3) Meningkatnya jumlah penduduk miskin.

## 2. Penentuan Isu-Isu Strategis

### a. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), hal ini disebabkan belum semua Ibuhamil mendapatkan pelayanan ANC (Antenatal Care) sesuai dengan standart,masih kurangnya tenaga kesehatan yang

- berkompeten terhadap penanganan Ibuhamil Risiko tinggi, belum semua Ibu hamil mendapatkan pendampingan, dan belum maksimalnya sistem informasi rujukan persalinan.
- b. Masih tingginya Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB) dan Angka Kematian Balita(AKABA), hal ini disebabkan karena
    - 1) belum semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar,
    - 2) masih kurangnya penanganan neonatus komplikasi (BBLR dan asfiksia),
    - 3) masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan dasar dan rujukan;
  - c. Masih tingginya penularan penyakit, yaitu HIV/AIDS, TB, kusta, pneumonia padabalita, DBD, dan diare hal ini disebabkan antara lain :
    - 1) Belum semua orang berisiko terinfeksi HIV ( pasien IMS, waria/ transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya pasien ibu hamil, pasien TB.
    - 2) Belum semua orang terduga TBC dilakukan pemeriksaan dahak.
    - 3) Masih rendahnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain masih banyaknya perilaku buang air besar sembarangan atau masih ada masyarakat yang tidak mempunyai akses jamban sehat.
  - d. Meningkatnya angka kesakitan Penyakit Tidak Menular antara lain hipertensi, diabetes, jantung, kanker, dan stroke hal ini disebabkan karena:
    - 1) Belum sadarnya masyarakat terhadap pola hidup sehat seperti makan buah dan sayur, aktifitas fisik, tidak merokok dan cek kesehatan rutin.
    - 2) Belum semua desa terdapat posbindu sebagai salah satu sarana skrining Penyakit Tidak Menular
    - 3) Penyakit Tidak Menular antara lain kanker servik (IVA) kesadaran masyarakat untuk periksa masih rendah, melakukan periksa ke Puskesmas jika ada keluhan, dan pengobatan krioterapi belum bisa digunakan.
  - e. Masih tingginya kasus gizi buruk, gizi kurang dan stunting. Hal ini disebabkan antara lain :
    - 1) Belum semua Ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan sesuai standart.
    - 2) Rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI,
    - 3) Masih kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif,
    - 4) Belum semua anak BALITA mendapatkan pelayanan sesuai standart antaran lain : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun , pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.
  - f. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan, masih terdapatnya pasien miskin yang tidak termasuk JKN PBI berdasarkan data verifikasi

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### A. TujuanDan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Sungai Cuka

#### 1. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, melalui terciptanya masyarakat yang ditandai dengan penduduknya yang hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang optimal, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarga miskin.

##### b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dengan upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerja puskesmas dan jaringannya.
- 3) Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan fasilitas kesehatan, baik fasilitas utama maupun fasilitas pendukung laiya serta sumber daya manusia yag profesional

### B. Sasaran

Sasaran Puskesmas Sungai Cuka sesuai dengan sasaran pembangunan kesehatan

1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator:
  - a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu hami
  - b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
  - c. Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir
  - d. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
  - e. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
  - f. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia Produktif
  - g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
  - h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
  - i. Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus
  - j. Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan jiwa
  - k. Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga TB
  - l. Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV
  - m. AKI/100.000 KLH
  - n. AKB/10.000 KLH
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	VISI	MISI	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke				
						2021	2022	2023	2024	2025
1	Menjadikan Puskesmas yang selalu memberikan pelayanan PRIMA guna terwujudnya masyarakat Kecamatan Kintap yang mandiri untuk hidup sehat	Mewujudkan masyarakat masyarakat sehat dan mandiri	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	AKI per 100.000 Kelahiran Hidup	15	14	13	11	10
					AKB per 1000 kelahiran hidup	10	9,8	9,6	9,4	9,2
				Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23%	22%	21%	20%
				Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	40%	45%	50%	60%
				Meningkatnya Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular	Persentase pelayanan orang dengan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan DM)	100 %	100 %	100%	100 %	100 %
					Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	0%	0%	0%	0%	0%
					Cakupan desa UCI	91 %	92 %	93 %	94 %	95%
2		mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan.	Indeks kepuasan masyarakat	3,3	3,3	3,3	3,4	3,4
					Cakupan kepesertaan JKN	100 %	100 %	100%	100 %	100 %
					Persentase Keluarga Sehat	20%	25%	30%	40%	50%
					Angka Kesembuhan Pasien rawat jalan Rawat inap	95%	95%	95%	95%	95%
3	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Indeks kepuasan masyarakat hingga 3,8	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan.	a. Cakupan Rawat Jalan	5%	15%	15%	5%	5%
					b. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,4	3,3	3,3	3,3	3,4

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan, maka peran Puskesmas Sungai Cuka dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan dan program sebagai berikut :

#### A. Penggalangan kemitraan Lintas Sektor.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan diperlukan kerjasama lintas sektor yang mantap dan didukung sektor non formal seperti memanfaatkan kegiatan keagamaan yang merupakan ciri khas dimana masyarakat kita merupakan masyarakat yang agamis dan kelompok-kelompok lainnya yang ada di masyarakat. Demikian pula optimalisasi pembangunan berwawasan kesehatan yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, menuntut adanya penggalangan kemitraan lintas sektor dan segenap potensi di daerah.

Kebijakan dan pelaksanaan pembangunan sektor lain perlu memperhatikan dampak dan mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Untuk itu upaya sosialisasi masalah-masalah dan upaya pembangunan kesehatan kepada sektor lain dan kelompok non formal perlu dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Kerjasama lintas sektor harus dilakukan sejak perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian, sampai pada pengawasan dan penilainnya.

#### B. Pemberdayaan Masyarakat dan Swasta

Dalam era reformasi, masyarakat termasuk swasta harus berperan aktif dalam pembangunan kesehatan yang dimulai sejak penyusunan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri menjamin terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan. Kemitraan dengan swasta diarahkan pada pengembangan upaya kesehatan perorangan tanpa mengabaikan peran swasta dalam upaya kesehatan masyarakat.

#### C. Pengembangan Sumber daya Kesehatan

Agar pembangunan kesehatan dapat terselenggara secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan sumberdaya manusia kesehatan yang bermutu dan berahlak baik. Dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Puskesmas Sungai Cuka melaksanakan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, yang dilakukan secara terintegrasi dan terpadu melalui pengadaan,pendayagunaan yang adil dan merata.

Guna menjamin ketersediaan sumber daya pembiayaan kesehatan, Puskesmas Sungai Cuka melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Dengan demikian pembiayaan kesehatan akan tersedia dalam jumlah yang mencukupi dan teralokasikan secara adil serta dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan akuntabel. Anggaran Puskesmas Sungai Cuka bersumber APBD disamping dipergunakan untuk

pembangunan kesehatan dan pembinaan, juga diarahkan untuk pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Untuk menjamin sumber daya obat dan perbekalan kesehatan, dilaksanakan penyediaan dan distribusi obat serta perbekalan kesehatan, sehingga akan tersedia obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat.

D. Pelaksanaan Upaya Kesehatan

Sesuai dengan paradigma sehat, Puskesmas Sungai Cuka harus memberikan pengutamaan pada upaya kesehatan masyarakat yang dipadukan secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan. Disamping itu upaya kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan perlu mendapat pengutamaan dan penganganan yang serius, tanpa mengabaikan kerjasama yang sinergis dengan masyarakat termasuk swasta.

Tabel 5.1 Strategi Dan Arah Kebijakan

VISI : Menjadi Puskesmas dengan pelayanan bermutu dan profesional menuju masyarakat wilayah Puskesmas Sungai Cuka sehat			
MISI :			
2. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, merata dan terjangkau oleh masyarakat.			
3. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.			
4. Mendorong peran aktif masyarakat dibidang kesehatan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Optimalisasi Pelayanan kesehatan primer dibangun dengan mengedepankan upaya kesehatan ibu dan anak, serta untuk mengatasi penyakit-penyakit lain penyebab kematian ibu dan anak.	Penguatan komitmen Lintas Program / Lintas Sektor dalam melaksanakan program kegiatan mengedepankan upaya kesehatan ibu anak dan Keluarga Berencana
		Optimalisasi pengembangan sistem surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi serta penyebaran data secara sistemtis dan berkelanjutan), monitoring dan evaluasi yang memberdayakan peranan masyarakat lokal	Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas.  memperkuat sistem surveilans kematian ibu anak serta monitoring secara berkelanjutan

	Meningkatnya status gizi masyarakat	Optimalisasi penanganan gizi buruk Fokus pada penanggulangan KEK (kekurangan energy kronis) ibu hamil dan gizi kurang/buruk pada balita.	Penanggulangan KEK dan Balita Kurang Gizi
			memperkuat sistem surveilans kasus gizi buruk, monitoring dan evaluasi serta dilaksanakannya pemetaan status gizi masyarakat
	Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Optimalisasi kegiatan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Memperkuat kelembagaan yang ada dalam pemantauan status gizi masyarakat
			Penguatan Kerjasama Lintas sektor, swasta, LSM yang dapat mendukung pembangunan bidang kesehatan
			peningkatan penyuluhan melalui media penyuluhan secara konvensional dan elektronik/melalui sosial media
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular	optimalisasi Promosi pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Kapasitas/Pelatihan Kader Kesehatan, membuat percontohan desa sehat (PHBS)
			Penguatan Advokasi ke penentu kebijakan untuk meningkatkan pendanaan dan multi sektor, peningkatan kerjasama LS dan Pelaksanaan Bimbingan teknis dan manajemen ke Fasilitas pelayanan Kesehatan
		Optimalisasi pelayanan kesehatan Penyakit tidak menular, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional	penguatan aktifitas Posbindu PTM
			Peningkatan kapasitas bagi petugas dan kader kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan PTM melalui kolaborasi swasta dan profesional
		Penguatan surveilans, pengawasan PTM	Meningkatkan Pelaksanaan surveilans faktor risiko PTM yang terintegrasi (melibatkan LS/LSM/Swasta) serta memperkuat aktifitas Posbindu PTM
		Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan olahraga	Mendorong kepada semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
		Perluasan cakupan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terkait penyakit menular.	Peningkatan skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyakit menular seperti Mass Blood Survey untuk malaria
		Intensifikasi penemuan kasus Penyakit Menular/Perluasan skrining dan Deteksi Dini Kasus Penyakit Menular	Perluasan skrining, deteksi dini Penyakit menular dengan sasaran ibu hamil, populasi kunci/ kelompok masyarakat berisiko tinggi
		Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit	Peningkatan keterlibatan LS/LP/LSM dan masyarakat dalam upaya penemuan/deteksi dini Penyakit Menular dan melalui surveilans berbasis masyarakat untuk melakukan



			pengamatan terhadap kejadian penyakit menular
		Optimalisasi Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	Penyelenggaraan Imunisasi dilaksanakan oleh Puskesmas, swasta dan masyarakat, dengan prinsip keterpaduan
			Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui; – Petugas yang terampil – Coldchain dan vaksin yang berkualitas – Pemberian imunisasi yang benar
		Optimalisasi Program kesehatan lingkungan	Peningkatan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan/kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Peningkatan cakupan TPM Sehat, TTU Sehat dan RS yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Primer	peningkatan Pembinaan dan kapasitas Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan primer
			Mendorong Puskesmas agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Kesehatan primer melalui pendekatan keluarga
			Mendorong Puskesmas agar mampu melaksanakan pelayanan pengobatan alternatif melalui pelayanan kesehatan tradisional yang bermutu dan berkualitas
			Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Rawat inap Kurau menjadi Rumah Sakit tipe D
		Optimalisasi pelayanan kesehatan Rujukan.	Peningkatan Pembinaan dan monitoring Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun swasta
			Mendorong dan memfasilitasi semua fasilitas Pelayanan Kesehatan agar terakreditasi Madya
			Meningkatkan pelayanan Kesehatan Tanggap Bencana Bagi Masyarakat (termasuk Pelayanan Kesehatan on Call)
			Memberikan Pelayanan pembiayaan dan jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin yang belum masuk keanggotaan BPJS

		Menjamin Fasilitas Pelayanan Kesehatan masyarakat yang merata dan bermutu	Menyediakan dukungan kefarmasian/ obat-obatan/bahan medis habis pakai dan alat kesehatan serta pemeliharaan/kalibrasi alat kesehatan
			Peningkatan Fasilitas Kesehatan dengan Membangun/mengadakan/memp erbaiki, meningkatkan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan termasuk sarana dan prasarana secara merata dan sesuai standar kesehata yang berlaku
			Meningkatkan kapasitas dan pemerataan Sumber daya manusia kesehatan
			Menjamin dukungan manajemen dan operasional fasilitas pelayanan kesehatan

## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan Pembangunan bidang Kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang bermutu dengan indikator Tujuan yang harus dicapai selama lima tahun adalah:

1. Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 68,76 menjadi 69,9 tahun
2. Menurunnya angka kematian ibu dari 16 per 100.00 kelahiran hidup menjadi 10 per 100.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya angka kematian bayi dari 89 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
4. Menurunkan prevalensi gizi buruk/ stanting dibawah 5%
5. Indeks kepuasan masyarakat dari 3,1 menjadi 3,4

Untuk mencapai tujuan tersebut Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatandapat diatasi.

Program pelayanan dasar tersebut adalah:

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Pencegahan Pemberantasan Penyakit
4. Kesehatan keluarga dan Reproduksi
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan

Disamping program diatas Puskesmas Sungai Cuka dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan yang teknisnya dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Sungai Cuka juga melaksanakan program pelayanan pengembangan seperti Upaya kesehatan gigi masyarakat, Kesehatan tradisional, Kesehatan mata dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang ada di tiap wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka. tentunya kesemua program diatas adalah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Program kesehatan dasar maupun pengembangan menjadi penting karena antara satu program dengan program yang lain mempunyai keterkaitan dan saling mendukung dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas di bidang kesehatan, Rencana Program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikator.

Indikator kinerja Puskesmas Sungai Cuka yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.1  
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan UPT Puskesmas Sungai Cuka

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan	2021		2022		2023		2024		2025		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat daerah	Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			PUSKESMAS SUNGAI CUKA				1.125.870.108		1.151.110.435		1.172.378.169		1.200.004.686		1.284.911.720			
	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	Kassubag TU	
			Kegiatan Penyediaan jasa, bahan, peralatan dan perlengkapan perkantoran	Jumlah pemenuhan kebutuhan operasional fasilitas perkantoran dan pelayanan kesehatan (Listrik,air Komunikasi, peralatan, perlengkapan kantor, cetak, penggandaan,	25 jenis, dan 3 rekening	100%	134.208.500	27 jenis, dan 3 rekening	135.366.000	28 jenis, dan 3 rekening	130.635.000	30 jenis, dan 3 rekening	128.167.000	26 jenis, dan 3 rekening	129.980.000	100%		

				ATK, peralatan rumah tangga)														
			Penyediaan rapat-rapat, konsultasi, dan koordinasi	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Rapat koordinasi Dalam daerah	115 kali	100%	8.04 5.00 0	344 kali	10.7 20.0 00	135 kali	14.30 6.000	145 kali	17.02 2.000	160 kali	19.874 .000	100%		
	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	II	Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Persentase Pemenuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	Pembantu Benda hara Barang	
			Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah Puskesmas yang mengadakan Sarana dan Prasarana Perkantoran	6 paket	100%	26.0 90.0 00	6 paket	28.8 00.0 00	7 paket	32.64 0.000	8 paket	34.62 2.000	8 paket	36.754 .000	100%		
			Kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	8 jenis	100%	80.5 42.4 00	9 jenis	83.1 82.0 00	9 jenis	86.44 2.000	10 jenis	88.81 5.000	12 jenis	92.306 .000	100%		

	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	III	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat	100%	100%		100%	-	100%		100%		100%		100%	Drg. Nurahmah	
			Kegiatan : Peningkatan kesehatan Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat	3.352 kali	100%	93.225.864	3362 kali	97.997.500	3385 kali	103.250.000	3390 kali	105.463.000	3395 kali	108.687.000	100%		
	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	IV	Program Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Persentase Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	dr. Yantari Tiyora	
			Pembinaan, Pelayanan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Jumlah Peserta JKN	8.474 orang	100%	783.758.344	10.150 orang	795.044.935	12.800 orang	805.105.169	13.000 orang	825.915.686	13.800 orang	897.310.720	100%		

## Prosedur Pelaksanaan Program Puskesmas Sungai Cuka

1. Penghasilan dari Puskesmas
  - a) Poli kia (sae pisan)
  - b) Poned
  - c) UGD 24 Jam
  - d) Perawatan luka (pelukmas)
2. Pengembangan Layanan
  - a) Kunjungan keperusahaan khususnya dibidang perkebunan

sawit

antara lain :

- 1) PT. Smart tbk
  - 2) PT. Gawi Makmur Kalimantan
- b) Kunjungan dokter Spesialist antara lain :
- 1) Spesialis kandungan
  - 2) Spesialis anak

BAB VII  
RENCANA KEUANGAN

A. Asumsi keuangan

Pada perhitungan proyeksi keuangan Puskesmas Sungai Cuka digunakan asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan rencana startegi bisnis (RSB).

Tarif pendapatan berdasarkan Perataturan Daerah No. 3 Tahun 2019 tentang retribusi. Tarif pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu, tarif pelayanan kesehatan dan tarif pemakaian kekayaan daerah.

- 1. Retribusi pelayanan kesehatan adalah pembayaran atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan ketentuan untuk memperoleh pelayanan pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas, pustu, pusling, dan poskesdes.
- 2. Retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah pembayaran atas pelayanan pemakaian daerah antara lain pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruang serta pemakaian kendaraan atau alat milik daerah.

B. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku dispuskesmas Sungai Cuka dibagi kedalam dua (2) golongan, yaitu ;

1. Tarif Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan PERDA No.3 tahun 2019 yang berlaku ,pasien/ keluargYaitu pelayanan atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan untuk memperoleh pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas, pustu, pusling dan poskesdes

Berobat difasilitas pelayanan bukan penduduk Kabupaten Tanah Laut/ Tidak dapat menunjukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tanah Laut.

Tabel 7.1  
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada kinerja dan sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Persentase Rumah Tangga ber PHBS	35,4	38%	40%	45%	50%	60%	60%
2	Capaian SPM :							
	a. Presentasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	76,9%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Presentasi Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin	91,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c. Presentasi Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	88,7%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



	d. Presentasi Pelayanan Kesehatan Balita	87,8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	e. Presentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar	94,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	f. Persentase pelayanan orang dengan penyakit DM	26%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	g. Persentase pelayanan orang dengan penyakit Hipertensi	77,8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	h. Persentase pelayanan pada usila	81,5%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	i. Persentase pelayanan pada usia Produktif	50,7%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	j. Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa	105,6%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	k. Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko terinfeksi HIV	56,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	l. Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculosis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Cakupan Akseptor KB aktif	70,05%	70%	72%	74%	76%	78%	78%
4	Prevalensi Gizi Kurang/stunting	0%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
5	Persentase Puskesmas melaksanakan surveilans gizi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Balita gizi kurang (BGM)	2,3%	2%	2%	2%	2%	2%	2%
7	Persentase Bumil KEK	25%	24%	23%	22%	21%	20%	20%
8	Persentase BBLR	6%	6%	6%	6%	5%	5%	5%
9	Persentase Desa ODF	10,00%	15%	16%	17%	18%	19%	19%
10	Persentase pembinaan kemitraan dan Koordinasi dengan UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Cakupan desa STBM	6,1%	30%	37%	44%	52%	60%	60%
13	Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	5,2%	5,2%	5,2%	5,2%	5,2%	5,2%	5,2%
14	Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan ketergantungan Nafza	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah raga	30%	32%	42%	63%	79%	100%	100%
16	Cakupan desa UCI	60%	95%	96%	97%	98%	99%	99%
17	Persentase desa KLB yang ditanggulangi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Persentase penemuan penderita penyakit menular langsung							
	a. Pnemonia Balita	74,10%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Diare	35%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Insident Rate penyakit Tular vektor dan zoonosis							
	a. Insident Rate DBD (Per 100.000 penduduk)	0	49	49	49	49	49	49
	b. Insident Rate Malaria (per 1000 penduduk )	1	1	1	1	1	1	1
20	Persentase Pengawasan TPM/IRT	23,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

21	Indeks kepuasan masyarakat	3,1	3,2	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4
22	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Cakupan keluarga mendapat pelayanan kesehatan melalui pendekatan keluarga	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	Persentase pelayanan program kesehatan tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25	Persentase Pelayanan Kesehatan Tanggap Bencana Bagi Masyarakat	21,70%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
26	Persentase Penanganan Krisis Kesehatan dan Public Service Center (PSC) 119 (termasuk pelayanan on call)	0,00%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
27	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
28	Cakupan kepesertaan JKN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
29	Persentase alat kesehatan dan perbekalan kesehatan yang memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat	58%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
30	Persentase jenis obat yang memenuhi standar mutu khasiat dan keamanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terpenuhi (baik dan berfungsi)	41%	54%	66%	78%	90%	100%	100%
32	Persentase SDM Kesehatan yang berkompetensi	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
33	Persentase dokumen perencanaan yang dibuat sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
34	Persentase dokumen pelaporan yang sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
35	Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
36	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.2  
Tarif Rata-Rata Puskesmas Sungai Cuka

VARIABEL	TARIF UMUM				
	2015	2016	2017	2018	2019
Rawat Jalan	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
Rawat Inap Puskesmas					
1.Persalinan Normal	Rp.600.000	Rp.600.000	Rp.600.000	Rp.600.000	Rp.600.000
2.Perawatan ibu dananak	Rp.75.000	Rp.75.000	Rp.75.000	Rp.75.000	Rp.75.000
3.Tindakanpenyulit	Rp.250.000	Rp.250.000	Rp.250.000	Rp.250.000	Rp.250.000
TindakanPelayanan KB					
1.suntikanKB	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000

2.pemasanganIUD	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000
3.PelepasanIUD	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000
4.PemasanganImplant	Rp.50.000	Rp.50.000	Rp.50.000	Rp.50.000	Rp.50.000
5.PelepasanImplant					
TindakanUGD	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
1.Pemeriksaan G.darurat	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
2.Pasang Infus	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
3.Pasang Injeksi					
4.Pasang Kateter	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
5.HectingLuka 1-5	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
6.Hecting Luka6-10	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
7.Hecting Lukadalam 1-5	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000
8.Hecting luka dalam6-10	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000
9.BukaHecting	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
10.Dresing Luka	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
11.GantiPerban	Rp.12.500	Rp.12.500	Rp.12.500	Rp.12.500	Rp.12.500
12.Insisi Abses	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000
13.Tindik dauntelingga	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
14.Operasikecil(lipoma,kista Ganglion)	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000
15.Angkat Tumpul(callus)	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
16.Angkat butir	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.25.000
17.Mngobatilikalecet	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
18.Angkat benda asing	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000
19.Penanganan Keracunan	Rp.115.000	Rp.115.000	Rp.115.000	Rp.115.000	Rp.115.000
20.bedahminor (sirkumsisi)	Rp.150.000	Rp.150.000	Rp.150.000	Rp.150.000	Rp.150.000
21.Ekstraksi kuku	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000
22.Nebuliser	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000
23.PemberianOksigen	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500
Patologi					
1.SGOT	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500
2.SGPT	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500	Rp.22.500
3.AsamUrut	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
4.Urium	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
5.Kolesterol total	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
6.Triglisirida	Rp.17.500	Rp.17.500	Rp.17.500	Rp.17.500	Rp.17.500
7.Gulasewaktu	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
8.Glukosa puasa/2 jamPP	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
Hematologi					
Hemoglobin	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
Imunologi					
1.TesKehamilan	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
2.Golongan darah	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000
3.Widal	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000
4.VDRL	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
5.HBSAG	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000
Tindakan/Pengobatab Gigi					
1.Oral Surgery					
a.Pencabutan gigi tetap dengan suntikan setiap satugigi	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
b.Pencabutangigi tetap dengan kompilasi setiap satu gigi	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
c.Pencabutan gigi tetap dengan suntikan cytoject setiap satu gigi	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
d. Pencabutan gigi tanpa dengan suntikan (pakai chloraetithyl setiap satu gigi	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000	Rp.10.000
d. Pencabutan gigi tanpa dengan suntikan (pakai chloraetithyl setiap satu gigi	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500
2.Penambalan sementara (Kapiton) Setiap satu gigi	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000	Rp.20.000
3.Tambalan Tetap (Glasslenomer) setiap satugigi					
4.Pemberkarang gigi (scalling) satu	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000	Rp.15.000

region (1/2 rahangatas/bawah) manual					
Mikrobiologi 1.BTA (MycobacteriumTubrkoluse	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500
TarifAmbulan	Rp.117.500	Rp.117.500	Rp.117.500	Rp.117.500	Rp.117.500
Surat Keterangan Pemeriksaan/ Pengujian kesehatan					
1.Pemeriksaan keterangan kesehatna	Rp.8000	Rp.8000	Rp.8000	Rp.8000	Rp.8000
(calon haji, pencari kerja, caten, keterangan Sakit)	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000	Rp.5.000
a.Konsultasi sanitasi, Gizi					

2. Tarif Pemakaian Kekayaan Daerah

PERDA No.1 Tahun 2013 yaitu pembayaran atas pemakaian pelayanan daerah antara lain pemakaian tanahbangunan, pemakaianruang serta,pemakaiankendaraan atau alat-alat berat daerah

C. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi laporan operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas Sungai Cuka untuk melakukan aktivitas layanan.

1. proyeksi pendapatan

Tabel 7.2

Proyeksi Pendapatan berdasarkan Pasien Umum UPT Puskesmas Sungai Cuka

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN UMUM				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rawat Jalan, Rawat inap dan Operasional Ambulan	Rp.24.151.000	Rp.19.108.000	Rp.28.716.720	Rp.32.203.408	Rp.35.284.771

Tabel 7.3

Proyeksi Pendapatan berdasarkan pasien JKN dari dana kapitasi puskesmas Sungai Cuka

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN ASKES				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pasien Jamkesmas	Rp.626.013.500	Rp.454.671.400	Rp.674.728.000	Rp.742.136.000	Rp.836.328.000

Tabel 7.4

Proyeksi Biaya Operasional Biaya Pelayanan Puskesmas Sungai Cuka

Biaya Operasional	2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Pelayanan					
biaya pegawai	Rp.606.540.000	Rp.636.867.000	Rp.668.710.350	Rp.702.145.850	Rp.737.253.000
biaya bahan (alkes, obat yg dgnkan tdk termasuk sisa)	Rp.26.424.00	Rp.27.745.00	Rp.29.132.000	Rp.30.588.000	Rp.32.177.000

biaya jasa pelayanan	Rp.37.950.000	Rp380.310.800	Rp.39.516.000	Rp.41.491.000	Rp.43.565.000
biaya pemeliharaan	Rp.15.910.000	Rp36.543.100	Rp. 17.090.000	Rp.18.322.000	Rp.19.238.000
biaya promosi	Rp.92.510.000	Rp.97.135.000	Rp.101.991.000	Rp.107.090.000	Rp.112.444.000
Biaya Umum dan Administrasi Kantor					
biaya barang dan jasa					
biaya kegiatan BOK	Rp500.0000.000	Rp504.162.800	Rp694.500..000	Rp.884.837.200	Rp. 1.075.506.000
biaya kegiatan APBD	Rp. 100.674.000	Rp. 138.140.800	Rp. 845.046.600	Rp. 865.000.000	Rp. 883.500.500
TOTAL	Rp. 2.410.881.175	Rp.2.365.110.435	Rp.2.516.878.169	Rp.2.679.629.686	Rp.2.854.214.253

Tabel 7.5  
Proyeksi Laporan Operasional Puskesmas Sungai Cuka

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pendapatan					
A	Pendapatan Jasa Layanan (Pasien Umum +JKN)	Rp.378.619.325	Rp.439.589.950	Rp500.560.575	Rp561.531.200	Rp.622.501.825
B	Pendapaan Hibah					
C	Pendapatan Kerjasama					
D	Pendapatan APBN					
E	Pendapaatan APBD					
F	Pendapatan lainnya					
	Total Pendapatan					
2	Biaya					
	a. biaya operasional; biaya pelayanan					
	b. biaya operasional; biaya umum dan a dministrasi					
	Total Biaya					
3	Surplus/defisit					

Tabel 7.6  
Proyeksi Neraca UPT Puskesmas Sungai Cuka

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
I. ASET					
A. Aset Tetap					
Tanah	83.842.980	83.842.980	83.842.980	83.842.980	83.842.980
Gedung & Bangunan	4.554.902.608	4.861.381.608	5.167.860.608	5.474.339.608	5.780.818.608
Peralatan & Mesin	1.782.468.445	1.836.764.812	1.891.061.179	1.945.357.546	1.999.653.913
Aset tetap lainnya	168.709.511	168.709.511	168.709.511	168.709.511	168.709.511
Jumlah Aset Tetap	4.317.754.705	9331666375	9798249694	10288162178	10802570287
Akumulasi	-	-2.914482938	-3060207085	-3213217439	-3373878311

Penyusutan	2.272.168.838,91				
Nilai Buku Aset Tetap		0	0	0	0
B. ASET LAIN - LAIN		0	0	0	0
Jumlah Aset	4.569.393.497.10	413452049	434124651,4	455830884	478622428,2
II. KEWAJIBAN					
A. kewajiban jangka pendek					
Hutang Usaha	0,00				
Hutang jangka pendek lainnya	0,00				
jumlah kewajiban jngka pendek	0,00				
B. Kewajiban Jangka Panjang	0,00				
Jumlah Kewajiban	0,00				
EKUITAS					
Ekuitas Awal	3.620.111.472.74				
Surplus (Defisit) Tahun lalu	-725.349.861.46				
Surplus (Defisit) Tahun ini					
jumlah ekuitas					
jumlah kewajiban dan ekuitas					

## BAB VIII PENUTUP

Dengan Ridho dan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Puskesmas Sungai Cuka tahun 2021-2025 dapat disusun untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kecamatan Kintap yang semakin kompleks dan berlangsung cepat.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Puskesmas Sungai Cuka 2021-2025 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya Puskesmas Sungai Cuka dalam kurun waktu lima tahun ke depan, sehingga hasil pencapaiannya terukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusun laporan kinerja tahunan Puskesmas Sungai Cuka.

Mengingat perubahan situasi dan kondisi yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini dapat dilakukan kajian dan revisi seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis Puskesmas Sungai Cuka ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Rencana strategis ini dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya bila dilaksanakan dengan kerja keras dengan dedikasi yang tinggi dari segenap aparatur kesehatan di lingkup Puskesmas Sungai Cuka dan Pemerintah Kabupaten Tanah Lautserta dengan partisipasi masyarakat yang tinggi.

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA